

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**
KELAS II^b MIN NGAWEN GUNUNGKIDUL
(PENDEKATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

ROFIDAH NURNANINGSIH

NIM. 07480023 – E

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2009



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rofidah Nurnaningsih
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama Mahasiswa : Rofidah Nurnaningsih
NIM : 07480023-E
Judul : Upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II^b MIN Ngawen Gunungkidul.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2009
Pembimbing

Drs. SRI HARYATMO, M. Hum.
NIP. 196201221989111001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 01 '2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IIb MIN NGAWEN GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rofidah Nurnaningsih

NIM : 07480023-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 4 Nop 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sri Haryatmo, M. Hum
NIP. 1962012201989111001

Pengaji I

Drs. Sedyo Santosa, M. Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Pengaji II

Dra. Asnafiyah, M. Pd
NIP. 150 236 439Yogyakarta, 24 NOV 2009

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang pada diri mereka sendiri”

(QS : AR RA’DU II)

“Kusimpan Kekayaan Hatiku Pada Ilmu Dan Amal Anak Didikku”

Departemen Agama RI, Al Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta : Ferlia Citra Ulama, 2001)

PERSEMBAHAN

*SKRIPSIINI PENYUSUN PERSEMBAHKAN KEPADA ALMAMATER PRODI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . اللّٰهُمَّ صَلُّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . وَعَلٰى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللّٰهِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Alloh SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran bahasa Indonesia di MIN Ngawen Gunungkidul. Penyusun menyadari bahwa, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hatipada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Kualifikasi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sri Haryatmo, M. Hum., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru MIN Ngawen

6. Semua Pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Alloh SWT dan mendapat rahmad dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 12 Agustus 2009

Penyusun



ROFIDAH NURNANINGSIH
NIM: 07480023 - E

ABSTRAK

ROFIDAH NURNANINGSIH. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Media Gambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II^b MIN Ngawen Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah idealnya anak yang memiliki prestasi bahasa Indonesia bagus ia juga mempunyai intelegensi dan sikap yang bagus terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Namun, pada kenyataannya ada siswa yang memiliki prestasi bahasa Indonesia kurang bagus. Oleh karena itu, saya perlu mengadakan penelitian, mengenai PTK (penelitian tindakan kelas).

Penelitian tindakan kelas ini mengambil subyek siswa kelas II^b di MIN Ngawen Gunungkidul. Fokus pada penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan catatan lapangan.

Hasil penelitian tindaka kelas menunjukkan bahwa implementasi tindakan kelas berupa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas, dilakukan proses pengkajian berdaur terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*scting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*).

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pembelajaran membaca dan menulis dengan media gambar adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memilih media gambar yang diinginkan. (2) Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru banyak melibatkan siswa untuk aktif memilih media gambar lalu ditulis, itu gambar apa lalu dibaca. (3) Media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEJUTUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori dan Hipotesa Tindakan	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II GAMBARAN UMUM MIN NGAWEN GUNUNGKIDUL	26
A. Letak dan Keadaan Geografik	26
B. Sekilas Sejarah Berdirinya Min Ngawen	29
C. Visi dan Misi	30
D. Keadaan Guru, Staf, Tata Usaha, dan Siswa	33
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	41
F. Keadaan Siswa dan Situasi Pembelajaran Di Kelas II ^b	43
BAB III HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIA GAMBAR	45
A. Konsep dan Rancangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Gambar	45
B. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Gambar	51
C. Hasil Belajar Siswa Dengan Media Gambar	58
BAB IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
C. Kata Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Jumlah Guru MIN Ngawen Menurut Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, Dan Ijazah Tahun 2008 / 2009	33
Tabel II	: Data Keadaan Guru MIN Ngawen Gunungkidul Tahun 2008 / 2009	34
Tabel III	: Data Staf Tata Usaha MIN Ngawen Menurut Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, Dan Ijazah Tahun 2008 / 2009	35
Tabel IV	: Data Keadaan Staf Tata Usaha MIN Ngawen Tahun 2008 / 2009	35
Tabel V	: Data Perkembangan Jumlah Siswa MIN Ngawen	40
Tabel VI	: Data Jumlah Siswa MIN Ngawen Tahun 2008 / 2009	40
Tabel VII	: Data Siswa Kelas II ^b MIN Ngawen Tahun 2008 / 2009 Menurut Jenis Kelamin Dan Usia.....	43
Tabel VIII	:Data Keadaan Wali Murid Kelas II ^b Menurut Pendidikan Dan Pekerjaan	43
Tabel IX	: Pokok-Pokok Rencana Kegiatan	46
Tabel X	: Data Hasil Tes Awal (Pre Tes) Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II ^b	50

Tabel XI : Skor Kemampuan Membaca Dan Menulis Kelas II ^b	
Kegiatan Siklus I.....	53
Tabel XI : Skor Kemampuan Membaca Dan Menulis Kelas II ^b	
Kegiatan Siklus II	55
Tabel XI : Skor Kemampuan Membaca Dan Menulis Kelas II ^b	
Kegiatan Siklus III	57
Tabel XII : Hasil Post Test Dengan Menggunakan Media Gambar	
Membaca Dan Menulis Pada Siswa Kelas II ^b	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Setting Penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Media Gambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II ^b MIN Ngawen Gunungkidul Tahun 2008 / 2009.....	68
Lampiran II	: Pedoman Pengumpulan Data.....	70
Lampiran III	: Pedoman Wawancara	72
Lampiran IV	: Catatan Lapangan1	74
Lampiran V	: Catatan Lapangan 2	76
Lampiran VI	: Catatan Lapangan 3 Siklus II Pada Kelas II ^b	79
Lampiran VII	: Catatan Lapangan 4 Siklus III Pada Kelas II ^b	82
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan 5	85
Lampiran IX	: Catatan Lapangan 6	86
Lampiran X	: Catatan Lapangan 7	88
Lampiran XI	: Catatan Lapangan 8	90
Lampiran XII	: Gambar Lokasi Penelitian	92
Lampiran XIII	: Gambar Waktu Wawancara.....	94
Lampiran XIV	: Gambar Suasana Pembelajaran Siklus I	95
Lampiran XV	: Gambar Suasana Pembelajaran Siklus II.....	96
Lampiran XVI	: Gambar Suasana Pembelajaran Siklus III	98
Lampiran XVII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	100
Lampiran XVIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	104

Lampiran XIX : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	108
Lampiran XX : Bukti Seminar Proposal	112
Lampiran XXI : Surat Penunjuk Pembimbing	113
Lampiran XXII : Kartu Bimbingan Skripsi	114
Lampiran XXIII : Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran XXIV : Surat Keterangan	116
Lampiran XXV : Daftar Riwayat Hidup.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa itu merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap manusia yang lain untuk berkomunikasi. Membaca dan menulis juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Untuk melatih membaca dan menulis, dibutuhkan suatu media.

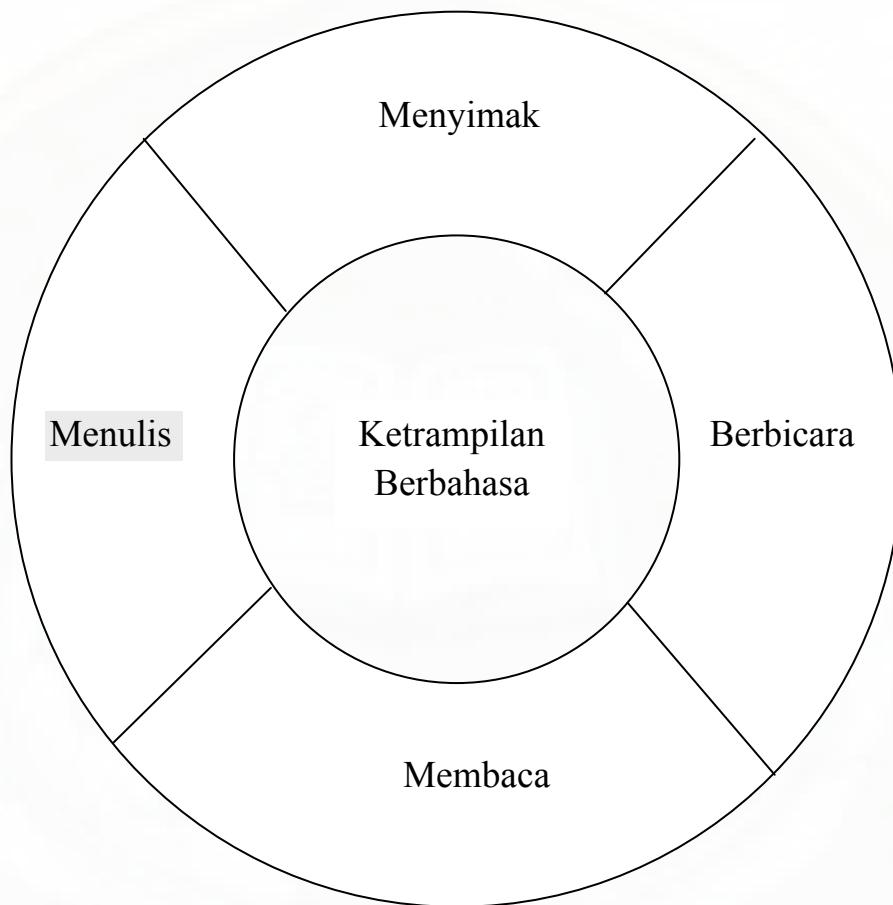
Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peran suatu media di dalamnya sebab alat atau media pendidikan adalah suatu bagian integral dari proses pendidikan disekolah¹.

Ketrampilan membaca dan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi 4 jenis ketrampilan yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berdasarkan aktivitas penggunaannya ketrampilan membaca dan menulis yang bersifat reseptif, letak perbedaannya, sarana bunyi dan tulisan. Ketrampilan berbicara dan menulis termasuk ketrampilan yang bersifat produktif. Letak perbedaannya adalah terdapat pada sarana yang dipergunakan, baik secara lisan, maupun secara tulisan.

Pada dasarnya, setiap pengajaran bahasa bertujuan agar para siswa mempunyai ketrampilan berbahasa. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis.

¹ Oemar Humalik, *Media Pendidikan Bernaung* (PT. Citra Aditya Bakti, 1989).

Keempatnya itu merupakan catur-tunggal seperti tertera pada gambar berikut ini².



Gambar 105 : Ketrampilan berbahasa dan unsur-unsurnya (Tarigan 198:1)

Oleh karena itu, siswa kelas II^b MIN Ngawen ditargetkan harus sudah bisa membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau tulisan³.

² Prof. Dr. Tarigan Henry Guntur, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2* (Bandung : Angkasa, 1991)

³ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 1979) Hal 7

Menurut Nurgiyantoro (1995:294) ketrampilan merupakan yang paling akhir dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kemampuan mendengar, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri.

Tarigan (1985:4) mengatakan bahwa menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai. Oleh karena itu, untuk dapat menguasai membaca dan menulis diperlukan waktu yang lama dan latihan yang intensif. Ketrampilan membaca dan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan yang banyak dan teratur.

Kenyataan selama ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis di kelas II^b MIN Ngawen lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori dan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Akibatnya, siswa cenderung cepat bosan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, kemampuan siswa yang rendah ini disebabkan siswa tidak memiliki alat bantu yang mampu memfasilitasi proses belajarnya sehingga siswa mengalami kesulitan yang berlatih untuk membaca dan menulis. Tidak dimilikinya alat bantu tersebut disebabkan guru jarang membiasakan siswa, alat bantu belajar selama proses pembelajarannya. Selama ini guru di sekolah tersebut hanya memanfaatkan buku-buku paket yang ada sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Kurangnya kebiasaan membaca dan menulis kelas II^b MIN Ngawen menyebabkan mereka sulit untuk membaca dan menulis.

Pada saat anak itu mulai memasuki usia sekolah, anak-anak itu akan memperoleh bahasa kedua. Dalam pemerolehan bahasa keduanya, seorang akan memulai proses belajarnya dengan asumsi-asumsi konservatif yang akan menghasilkan kaidah-kaidah terbatas seperti yang terjadi pada pemerolehan bahasa pertama. Pemerolehan bahasa kedua yang diperoleh seorang anak sangat berkaitan dengan budaya-budaya tempat ia mulai belajar bahasa itu. Setelah diperoleh bahasa kedua berarti anak mempunyai kemampuan untuk mulai belajar membaca dan menulis. Seorang guru menyuruh siswanya supaya mulai latihan membaca dan mulai kegiatan kelasnya dengan menyuruh menulis kalimat-kalimat yang terpisah.

Agar tidak mengalami kejemuhan dalam proses pembelajaran, guru dituntut harus kreatif. Dan selama ini metode yang bisa digunakan atau dilakukan oleh guru dalam pembelajaran membaca dan menulis biasanya masih menggunakan metode tradisional yaitu metode ceramah. Hal ini juga terjadi di MIN Ngawen, sekolah tersebut kurang sarana atau alat bantu belajar khususnya media pendidikan. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan pendekatan tradisional dan media seadanya yaitu papan tulis dan buku paket pelajaran. Cara ini menyebabkan siswa cepat bosan terhadap pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, lokasi yang dipilih adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Ngawen. Hal ini berdasarkan pertimbangan agar siswa-siswa lebih maju dan cerdas.

Kenyataan ini memang sungguh-sungguh menyedihkan, guru harus segera melakukan tindakan dalam menghadapi masalah ini karena dalam

proses belajar mengajar di kelas gurulah yang memegang peranan penting. Hal ini diperkuat dengan adanya kurikulum 2004 SD / MI mata pelajaran bahasa Indonesia yang memberikan kebebasan kepada pengajar untuk lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya.

Dengan berlakunya kurikulum 2004 (kurikulum berbasis kompetensi) yang dengan jelas pada pengembangan ketrampilan berbahasa, termasuk membaca dan menulis. Salah satu inovasi tersebut adalah dengan digunakannya media gambar dalam proses pembelajaran membaca dan menulis. Melalui media gambar siswa dapat membayangkan obyek secara nyata sehingga diharapkan siswa mampu membaca dan menulis.

Dengan demikian, meningkatkan ketrampilan membaca dan menulis akan membuat kemampuan siswa meningkat secara umum. Artinya bahwa kualitas siswa juga makin baik.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Ngawen adalah salah satu dari sekolah dasar berciri khas Islam yang mendapatkan suatu predikat sekolah unggulan di Kabupaten Gunungkidul. Untuk itu, MIN Ngawen harus mampu mempertahankan atau meningkatkan kualitas sekolah, termasuk siswa-siswinya. Kualitas pada sekolah tertentu akan maju apabila kualitas proses pembelajaran di dalam sekolah itu maju. Oleh karena itu, berbagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran selalu mendapatkan perhatian, termasuk upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis.

Siswa-siswi kelas II MI sangat potensial untuk cepat bisa membaca dan menulis karena otak anak kecil itu pada dasarnya masih bersih dari berbagai kotoran, kemungkinan besar untuk latihan membaca dan menulis faktor penting dalam menguatkan membaca dan menulis.

Dengan demikian, berdasarkan pengamatan peneliti, ketika melaksanakan tugas sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II^b dan juga hasil diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang lain dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran kelas II^b MIN Ngawen Kabupaten Gunungkidul terutama hal membaca dan menulis menemui berbagai kendala atau problema di antaranya sebagai berikut. Pertama, setelah beberapa kali pertemuan, siswa telah dapat membaca dan menulis, namun masalahnya ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis dengan lancar. Berdasarkan preses terhadap kemampuan membaca dan menulis dua puluh lima anak kelas II^b MIN Ngawen tahun ajaran 2008 / 2009, tujuh siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan lancar dan benar. Padahal mereka itu atau ketujuh anak itu termasuk anak yang tinggal kelas tahun ajaran 2007 / 2008.

Kedua : ketidakmampuan siswa membaca dan menulis dengan lancar dan benar disinyalir karena beberapa hal berikut :

- a. Metode guru yang disampaikan terkesan monoton dan kurang tepat bagi proses membaca dan menulis. Misalnya, guru hanya memberi contoh membaca dan menulis dengan tulisan di papan tulis.

- b. Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II^b MIN Ngawen masih rendah.
- c. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran membaca dan menulis seperti halnya media gambar yang membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Yang ada kaitannya dengan latihan membaca dan menulis. Fasilitas yang diperlukan untuk pembelajaran menulis dan membaca belum tersedia memadai.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tersedia belum dapat meningkatkan keberhasilan dan merangsang daya kreativitas siswa dalam belajar membaca dan menulis.

Pernyataan di atas mengungkapkan bahwa media gambar mempunyai andil yang cukup besar dalam proses kegiatan belajar mengajar. Apabila guru merasa ada sesuatu yang kurang dan mengganjal pada proses pembelajaran berarti guru itu menghadapi suatu masalah. Tentunya, guru harus memberikan perhatian yang serius dan berusaha mencari solusinya yaitu dengan mengadakan penelitian. Penelitian yang tepat digunakan adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan dengan memahami persoalan yang terjadi dikelas terlibat untuk perbaikan dan perubahan.

Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II^b MIN Ngawen Gunungkidul terhadap permasalahan sulitnya siswa untuk membaca dan menulis. Jika disinyalir, siswa merasa jemu atau bosan terhadap cara-cara

yang dilakukan guru. Maka, pembelajaran : dengan menggunakan media gambar, yang ingin digunakan siswa, dapat dijadikan alternatif solusinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebabkan di atas rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

1. Bisakah penerapan dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.
2. Seberapa jauh penerapan dengan menggunakan media gambar dalam membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II^b MIN Ngawen.
3. Bagaimana pola penerapan dengan menggunakan media gambar dalam membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II^b MIN Ngawen.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa dalam membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II^b MIN Ngawen.
2. Meningkatkan ketrampilan dalam membaca dan menulis kelas II^b MIN Ngawen.
3. Mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia kelas II^b MIN Ngawen.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru dalam menyajikan materi membaca dan menulis dengan media yang menarik.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan media gambar.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas siswanya yaitu dari segi ketrampilan membaca dan menulis sehingga diharapkan dapat membawa nama baik sekolah.

Kemampuan membaca dan menulis itu menduduki peran yang sangat penting, karena membaca dan menulis merupakan dasar pokok orang yang ingin pandai. Pembelajaran membaca dan menulis penting dilaksanakan dengan latihan dan pembiasaan sejak dini.

Judul ini sangat menarik bagi peneliti karena kemampuan kelas II^b MIN Ngawen dalam hal membaca dan menulis itu minim sehingga perlu adanya tindakan serius mengatasi masalah tersebut.

Sejauh pengamatan peneliti, penelitian tindakan kelas terhadap permasalahan urgen tersebut belum banyak dilakukan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, terhadap tulisan yang menekankan peranan guru dalam pembelajaran membaca dan menulis bagi siswa kelas II belum ada, dan masalah ini belum pernah dinulis. Studi kasus seperti yang penyusun lakukan juga belum ada kalau ada, hanya media yang sama, tetapi belum pernah ditemukan mata pelajaran yang sama.

Hasil penelitian yang di temukan menyangkut media yang sama tentang membaca dan menulis, tetapi mata pelajarannya berbeda.

Hasil studi yang dilakukan oleh Ade Suhailah Hasibuan dalam skripsinya berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II MIN Ngawen ” menunjukkan bahwa guru harus kreatif. Menulis sangat besar manfaatnya, khususnya bagi pendidikan. Menulis dapat menghasilkan ide-ide baru / kreatif. Menulis dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dan pemecahan masalah. Dengan menulis seseorang dapat menyerap dan memroses informasi lebih banyak sehingga wawasan dan pengetahuan akan bertambah⁴.

Studi kedua dilakuakn oleh Saudara Sang Atmaja Edi Kusuma dengan judul “ Peran Ibu Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al Qur'an Bagi Anak Di Dukuh VII Depok, Panjatan, Kulonprogo ”. Studi tersebut berisi tentang membaca itu syarat utama suatu keberhasilan⁵.

Studi ketiga dilakuakn oleh Saudara Muftadri dengan judul “ Peranan Media Gambar Dalam Pengajaran Mufrodah Di TK Roudhoutul Atfal UIN Sunan Kalijaga ”. Berisi tentang media gambar peranan penting utnuk membantu dalam pembelajaran⁶.

⁴ Ade suhaelah hasibuan, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas V MIN Ngawen*, Skripsi, Fakultas Bahasa Dan Seni UNY Yogyakarta.

⁵ Sang Atmaja Edi Kusuma, *Peran Ibu Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al Qur'an Bagi Anak Di Dukuh VII Depok, Penjatan, Kulonprogo*, Skripsi, Fakulats Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

⁶ Muftadri, *Peranan Media Gambar Dalam Pengajaran Mufrodah di TK Roudhotul Atfal UIN Sunan Kalijaga*, Skripsi, Fakulats Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

E. Landasan Teori

1. Media Pendidikan

a. Pengertian Media Pengajaran

Kata media berasal dari bahasa dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti peranan atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima⁷.

Media pendidikan mempunyai peran sangat penting di dalam kegiatan belajar mengajar. Di dalam proses pembelajaran suatu pesan berasal dari guru, sedangkan informasi adalah siswa. Peran atau informasi yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah kemampuan yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikhomotorik.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi (guru) kepada penerima informasi (siswa) dalam proses belajar mengajar.

⁷ R. Rahadjo, *Media Pendidikan*. (Seni Pustaka Teknologi Pendidikan Nomor 6) Hal :6.

b. Fungsi media pendidikan

Media pendidikan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai beberapa fungsi. Misalnya : Oemar Humalik (1989) mengemukakan sebagai berikut :

- 1) Media dapat memberikan pengalaman yang berarti bagi siswa dan memperbesar perhatian dasar-dasar untuk berfikir.
- 2) Memperbesar perhatian siswa sehingga membuat pelajaran terarah.
- 3) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menimbulkan kegiatan sendiri dikalangan siswa.
- 4) Membantu timbulnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 5) Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, serta memberikan keragaman yang lebih banyak dalam belajar⁸.

R. Raharjo (1984:Hal 17) mengemukakan sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.

⁸ Oemar Humalik (1989) *Media Pendidikan Benaung*. (PT Citra Aditya Bakti).

4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lain dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda⁹.

Media pendidikan sangat bermanfaat untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah, antara lain ;

- 1) Memperbesar perhatian siswa;
- 2) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir;
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar dan membuat pelajaran lebih mantap;
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri.

c. Pemilihan Media Pendidikan

Beberapa penyebab orang memilih media adalah :

- 1) Bermaksud mendemonstrasikannya;
- 2) Merasa sudah akrab dengan media tersebut;
- 3) Ingin memberi gambaran atau pelajaran yang lebih konkret;
- 4) Merasa lebih media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan¹⁰.

d. Kriteria Pemilihan

Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasusnya media yang bersangkutan¹¹.

⁹ R. Rahardjo. *Media Pendidikan* (Seni Pustaka Teknologi Pendidikan. 1984, Hal:17).

¹⁰ R. Rahardjo. *Media Pendidikan* (Seni Pustaka Teknologi Pendidikan. 1984, Hal:84).

¹¹ R. Rahardjo. *Media Pendidikan* (Seni Pustaka Teknologi Pendidikan. 1984, Hal:85).

Guru harus mampu memilih dengan cermat sesuai dengan karakter dan jenis materi yang diajarkan dapat dipergunakan secara tepat.

e. Hakekat Media Gambar

Media gambar itu merupakan salah satu media visual dalam pendidikan. Menurut Andre Ruanto (1982:60) media gambar adalah salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang diekspresikan lewat simbol. Termudji (1996) mengatakan media gambar merupakan media yang paling umum dipakai dan mudah didapat. Gambar merupakan bahasa yang umum, mudah dimengerti, dan dinikmati dimana-mana.

2. Kerangka Pikir

Dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu segi yang perlu diperhatikan karena banyak sekali kegiatan yang terjadi di dalamnya. Satu di antaranya penyampaian materi pelajaran dapat menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, seperti halnya dalam menulis. Penyampaian materi pelajaran akan lebih mudah dimengerti oleh siswa apabila disertai dengan penggunaan media pendidikan yang tepat. Selain itu membaca dan menulis membutuhkan proses, latihan, serta praktik secara optimal. Hal inilah yang membuat siswa enggan terus berlatih membaca dan menulis. Sehingga mengakibatkan ketrampilan membaca dan menulis mereka rendah.

Untuk mengatasi hal itu, guru dapat menggunakan media gambar. Media gambar adalah salah satu media yang digunakan dalam dunia pendidikan, khususnya proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan menggunakan media gambar diduga dapat menarik minat siswa, misalnya gambar buah, gambar hewan dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, adanya pengajaran membaca dan menulis menggunakan media gambar akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.

3. Hipotesis

Berdasarkan keterangan teoritik yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan penelitian sebagai berikut “ Bahwa pengajaran membaca dan menulis dilaksanakan dengan media gambar, ketrampilan membaca dan menulis siswa kelas II^b Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Ngawen meningkat.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Suharsimi Arikunto memberikan definisi bahwa penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan

inovatif yang “dicoba sambil jalan” dalam mendeteksi dan memecahkan masalah¹².

Menurut Susilo penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses dalam pembelajaran¹³.

Untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas, dilakukan proses pengkajian berdaur (*cyclical*) terdiri dari beberapa siklus, setiap satu siklus terdiri dari 4 langkah yaitu :

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Tindakan (*Acting*)
- c. Observasi (*Observing*)
- d. Refleksi (*Reflecting*)

Dari siklus dasar ini, apabila penelitian menilai adanya kesalahan atau kekurangan dapat memperbaiki atau memodifikasi dengan mengembangkan dalam spiral keperencanaan berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti itu sendiri yang dalam hal ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah teman yang bertugas sebagai guru pada mata pelajaran yang sama namun berbeda kelas yang selanjutnya disebut kolaborator.

¹² Ari Kunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*.

¹³ Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Pustaka Book Publisher. 2007), Hal:16.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengubah perilaku peneliti, perilaku orang lain, dan atau mengubah kerangka kerja, organisasi, atau struktur lain, yang pada gilirannya menghasilkan perubahan pada perilaku peneliti-peneliti dan atau peneliti orang lain. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II^b MIN dengan memberikan tindakan-tindakan untuk memperoleh peningkatan kualitas tindakan yang diberikan melalui media gambar.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Ngawen, Gunungkidul yang berlokasi di Desa Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul. MIN Ngawen ada 10 kelas, yaitu kelas I sampi kelas IV masing-masing terdiri atas dua kelas. Sedangkan kelas lima dan enam terdiri dari satu kelas. Alasan dipilihnya sekolah ini sebagai berikut :

- a. Karena sekolah tersebut merupakan sekolah negeri yang berada di daerah pedesaan, secara umum memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang minim sehingga dengan hasil penelitian yang dicapai pada penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat berkompetensi dengan sekolah unggulan yang terletak dikota yang fasilitas memadai.

- b. Kelas II^b dipilih karena merupakan kelas dasar untuk bisa membaca dan menulis. Selain itu, berdasarkan masukan guru dan masalah yang dihadapi siswa pada kelas tersebut.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II^b MIN Ngawen. Adapun jumlah siswa kelas II^b adalah 23 orang. Menurut wali kelas II^b di sekolah tersebut, kelas ini kemampuan membaca dan menulis masih kurang maksimal sehingga perlu diadakan upaya perbaikan. Obyek penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan media gambar.

4. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Dalam penelitian ini, perencanaan dilakukan oleh guru dan peneliti, peneliti akan melakukan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media.

b. Tindakan dan Observasi

a) Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media gambar. Sebelum dilakukan tindakan terlebih dahulu dilakukan pretes, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. Soal pretes adalah siswa disuruh membaca dan menulis apa saja yang mereka lihat pada gambar.

Pelaksanaan tindakan berlangsung di dalam kelas, kegiatan pada siklus I meliputi :

- (1) Memberi penjelasan kepada siswa tentang membaca dan menulis.
- (2) Mengenalkan pada siswa media gambar.
- (3) Penerapan pengajaran membaca dan menulis dengan pemanfaatan media gambar.
- (4) Melihat respon atau tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pengajaran yang telah diberikan.
- (5) Memberikan post-tes yaitu membaca dan menulis untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis siswa setelah dilakukan tindakan.

b) Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi implementasi dalam kegiatan monitoring / pemanfaatan yaitu meliputi hal-hal berikut :

- (1) Observasi kegiatan proses belajar mengajar di kelas secara langsung. Observasi yang dilakukan adalah mengamati perilaku belajar siswa serta respon siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan penggunaan media gambar sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca dan menulis.

(2) Observasi hasil proses belajar mengajar di kelas

(3) Refleksi

refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini, refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan kolaborator untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan media gambar pertama dalam membaca dan menulis yang telah dilakukan, untuk kemudian merumuskan kembali langkah pembelajaran yang kedua sebagai perbaikan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut :

a. Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku, saran, pendapat, maupun keluhan dari guru peneliti dan siswa selama proses pembelajaran. Kedudukan peneliti sekaligus guru bahasa Indonesia kelas II^b dalam observasi ini sebagai subyek dan obyek penelitian. Disamping dilakukan oleh guru peneliti, observasi kelas ini juga dilakukan oleh kolaborator. Observasi kelas tidak hanya dilaksanakan dengan cara melakukan pencatatan

lapangan, tetapi pengamat juga diminta untuk memberikan catatan interpretasinya terhadap berbagai penampakan yang ada.

b. Wawancara

Dalam penelitian wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu pewawancara sudah menyiapkan bahan wawancara terlebih dahulu. Dan sebagai obyek yang akan diwawancarai adalah siswa untuk mengetahui perasaan dan tanggapan siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilangsungkan dan wawancara kepada guru kelas II^b untuk mengetahui minat dan motivasi anak ketika belajar dikelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, leger, agenda dan lain-lain.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat data tentang gambaran umum MIN Ngawen, Gunungkidul, dan data tentang prestasi belajar siswa serta data hasil pengamatan observasi.

d. Catatan Lapangan

Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas adalah catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan dibuat peneliti atau kolabolator yang melakukan pengamatan/ obseravasi. Kekayaan data dalam catatan lapangan ini memuat secara deskriptif bebagai kegiatan, suasana kelas,

kepemimpinan, berbagai bentuk sosial dan nuansa-nuansa lainnya merupakan kekuatan tersendiri dari penelitian tindakan kelas yang beriklim kualitatif secara mendasar (*grounded*) dan mulai dari akar rumpun (*grass roots*). Ia merupakan internal validity dalam penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas pada hakekatnya termasuk jenis penelitian kualitatif, yang memiliki tujuan diantaranya untuk meningkatkan kualitas suatu fenomena atau keadaan tertentu. Oleh karena itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini juga bersifat kualitatif (Sudaryanto, 1988:40)¹⁴.

Kemampuan membaca dan menulis kemudian dikategorikan sesuai karakteristik hasil membaca dan menulis siswa. Kategorisasi yang digunakan adalah modifikasi kategorisasi kemampuan membaca dan menulis.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Untuk menguji kelayakan suatu data, Burns (1999:162) mengemukakan lima kriteria validitas, tetapi tidak semua kriteria validitas data tersebut digunakan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

¹⁴ Sudaryanto. (1988). *Ketrampilan Berbahasa Membaca, Menulis, Berbicara, Untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Depdikbud)

a. Validitas Demokratik (*Democratic Validity*)

Kriteria ini memberi kesempatan yang luas kepada peneliti untuk berkolaborasi dan menerima masukan yang relevan dari berbagai sumber, sehingga dapat dihindari subyektivitas peneliti terhadap hasil penelitian dan meminimalkan kesalahan-kesalahan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

b. Validitas Proses (*Process Validity*)

Kriteria ini memunculkan pertanyaan tentang keandalan dan kemampuan tindakan penelitian. Penelitian ini telah menekankan pada proses pemberian tindakan. Tindakan yang diberikan harus terpercaya dan handal. Hal ini untuk menentukan seberapa kekuatan proses itu mengendalikan penelitian dan sejauh mana proses yang dilaksanakan dipercaya dan handal.

c. Validitas Dialogik (*Dialogic Validity*)

Kriteria ini dapat dilakukan melalui diskusi dengan teman sejawat atau kolaborator untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Diskusi sebelum dan selama penelitian berlangsung akan mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas gambaran tentang pembahasan penulisan penelitian ini, perlu diuraikan sistematika pembahasannya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Sebagai pendahuluan yang merupakan pembuka dan dasar bagi proses penelitian, peneliti menguraikan hal-hal terkait dengan : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alas an pemilihan judul, telaah pustaka/ kajian pustaka, landasan teori dan hipotesa penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan serta daftar pustaka.

BAB II GAMBARAN UMUM MIN NGAWEN GUNUNGKIDUL

Setelah pada BAB PENDAHULUAN diuraikan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan serta desain penelitian maka pada bab ini memuat hal-hal yang terkait dengan gambaran obyek penelitian yaitu lokasi MIN Ngawen Kabupaten Gunungkidul : letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi dan misi keadaan guru, staf TU dan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta keadaan dan situasi pembeajaran di kelas II^b.

BAB III HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Pada bab ini diuraikan tentang pelaksanaan dan hasil penelitian tindakan kelas terhadap obyek penelitian di atas yang disusun sebagai berikut : konsep dan rancangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang : kesimpulan terhadap pelaksanaan dan hasil penelitian dan saran bagi pihak-pihak terkait serta kata penutup.

Lampiran XVI

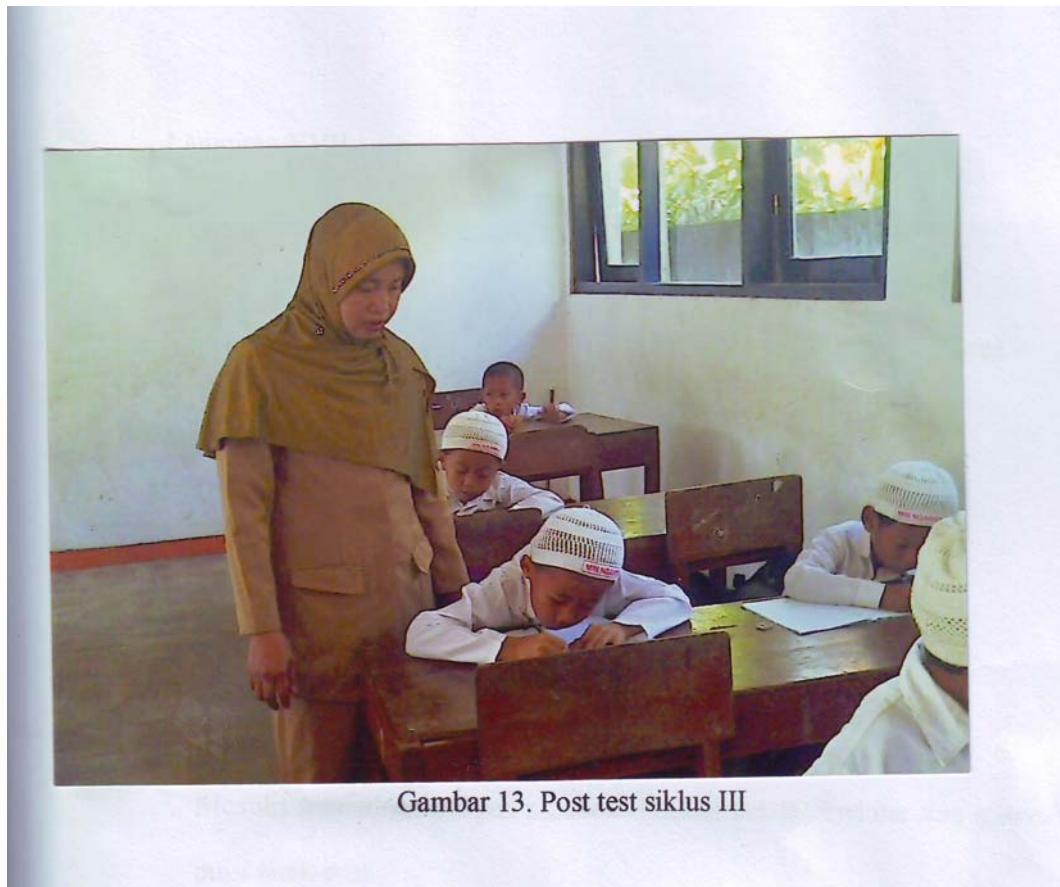
GAMBAR SUASANA PEMBELAJARAN SIKLUS III



Gambar 11. Guru menunjukkan gambar, siswa dengan senang memperhatikan



Gambar 12. Siswa latihan membaca sendiri-sendiri



Gambar 13. Post test siklus III

Lampiran XVII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngawen

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : II/ II

Waktu : 35 Menit

Hari/ Tanggal : Senin, 27 April 2009

I. STANDAR KOMPETENSI

Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak-anak.

II. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang disekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.

III. INDIKATOR

- Menulis nama-nama binatang yang ada digambar.
- Membaca nama-nama binatang yang ada digambar.

IV. MATERI POKOK

- Benda-benda disekitar.

V. METODE

- Ceramah.
- Tanya jawab.
- Penugasan.

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan awal (5 menit)

- Salam pembukaan dan absensi.
- Appersepsi.
- Memberii acuan terhadap kompetensi.
- Memberii motivasi agar siswa mempelajari materi ini.

b. Kegiatan inti (20 menit)

- Guru membagikan gambar binatang.
- Guru menjelaskan tentang cara menulis, yang sesuai dengan gambar tersebut.
- Setelah selesai menulis siswa disuruh latihan membaca secara pelan-pelan.
- Kemudian siswa disuruh satu persatu untuk maju ke depan membaca hasil pekerjaannya.
- Untuk memotivasi siswa, guru mengadakan lomba.

c. Kegiatan akhir (10 menit)

- Post test.
- Penutup.

VII. SUMBER/ ALAT

- Gambar binatang.
- Buku paket *Sasebi Saya Senang Berbahasa Indonesia*. Hanif Nurcholis. Erlangga : Jakarta 2007. Hal 123.

VIII. PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan cara penilaian proses dan tes tertulis.

- a. Penilaian proses berupa pengamatan pada saat siswa mengikuti pembelajaran.
- b. Test tertulis.
 - Soal terlampir.

Ngawen, 27 April 2009

Kepala Sekolah

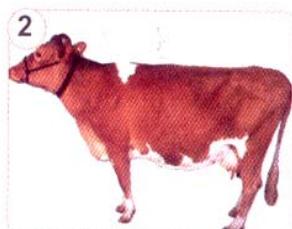
Guru Bidang Studi

NURUDDIN, A. Ma
NIP. 150 172 071

ROFIDAH NUR NANINGSIH
NIP. 150 383 892

DI BAWAH INI ADA LIMA MACAM HEWAN TERNAK

AYO, TULISLAH NAMA HEWAN-HEWAN TERNAK ITU !



Lampiran XVIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngawen

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : II/ II

Waktu : 35 Menit

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 April 2009

I. STANDAR KOMPETENSI

Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak-anak.

II. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang disekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.

III. INDIKATOR

- Menulis tentang nama-nama tumbuhan atau binatang yang ada pada gambar.
- Membaca nama tumbuhan atau binatang yang ada pada gambar.

IV. MATERI POKOK

- Benda-benda disekitar.

V. METODE

- Ceramah.
- Tanya jawab.
- Penugasan.

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- a. Kegiatan awal (5 menit)
 - Salam pembukaan dan absensi.
 - Appersepsi.
 - Memberii acuan terhadap kompetensi.
 - Memberii motivasi agar siswa senang mempelajari materi ini.
- b. Kegiatan inti (20 menit)
 - Guru membagikan gambar tentang tumbuhan atau binatang.
 - Siswa disuruh memperhatikan penjelasan guru mengenai gambar tersebut.
 - Kemudian para siswa diberi tugas untuk menulis gambar yang diberi tanda lingkaran.
 - Setelah selesai menulis yang sesuai dengan gambar-gambar yang diberi tanda lingkaran kemudian para siswa disuruh latihan membaca.
 - Untuk memberii motivasi-motivasi siswa guru mengadakan lomba.
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
 - Post test.
 - Penutup.

VII. SUMBER/ ALAT

- Gambar tumbuhan dan binatang.
- Buku paket *Sasebi Kelas II*. Hanif Nurcholis. Erlangga : Jakarta 2007. Hal 152.

VIII. PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan cara penilaian proses dan tes tertulis.

1. Penilaian proses dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Test tertulis.
 - Soal terlampir.

Ngawen, 28 April 2009

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

NURUDDIN, A. Ma
NIP. 150 172 071

ROFIDAH NUR NANINGSIH
NIP. 150 383 892

Ayo, perhatikan gambar taman di bawah ini!



1.
2.
3.
4.
5.
6.

Lampiran XIX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngawen

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : II/ II

Waktu : 35 Menit

Hari/ Tanggal : Senin, 4 Mei 2009

I. STANDAR KOMPETENSI

Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda disekitar dan menyalin puisi anak-anak.

II. KOMPETENSI DASAR

Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang disekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.

III. INDIKATOR

- Menulis ciri-ciri hewan yang sesuai dengan gambar.
- Membaca ciri-ciri hewan yang sesuai dengan gambar.

IV. MATERI POKOK

- Tumbuhan atau binatang.

V. METODE

- Ceramah.
- Tanya jawab.
- Penugasan.

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- a. Kegiatan awal (5 menit)
 - Salam pembukaan dan absensi.
 - Appersepsi.
 - Memberii acuan terhadap kompetensi.
 - Memberii motivasi agar siswa senang mempelajari materi ini.
- b. Kegiatan inti (20 menit)
 - Guru membagikan gambar hewan.
 - Guru menjelaskan ciri-ciri hewan yang sesuai dengan gambar-gambar tersebut.
 - Kemudian para siswa diberi tugas untuk menulis ciri-ciri hewan pada gambar yang sudah dibagikan.
 - Setelah selesai menulis, siswa diminta untuk letihan membaca secara pelan-pelan.
 - Bagi anak yang sudah selesai, kemudian disuruh membaca satu persatu kedepan.
- c. Kegiatan akhir (10 menit)
 - Post test.
 - Penutup.

VII. SUMBER/ ALAT

- Gambar binatang.
- Buku paket *Sasebi Kelas II*. Hanif Nurcholis. Erlangga : Jakarta 2007. Hal 191.

VIII. PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan cara penilaian proses dan tes tertulis.

1. Penilaian proses berupa pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Test tertulis.
 - Soal terlampir.

Ngawen, 4 Mei 2009

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

NURUDDIN, A. Ma
NIP. 150 172 071

ROFIDAH NUR NANINGSIH
NIP. 150 383 892

AMATILAH GAMBAR-GAMBAR DI BAWAH INI !

JELASKAN CIRI-CIRI HEWAN ITU !

CARANYA, LENGKAPI SAJA KALIMAT DI BAWAH INI !

Hewan ini berkaki ____
Badannya ____
Makanannya ____
Dagingnya ____
Hidupnya di ____



Hewan ini mempunyai ____
____ di kepala.
Badannya ____
Hewan ini berkaki ____
Makanannya ____
Hidupnya di ____



Hewan ini berkaki ____
Badannya ____
Buntutnya ____
Makanannya ____
Hidupnya ____



Hewan ini mempunyai ____
sehingga dapat terbang.
Badannya ____
dan dipenuhi ____
Kakinya ____
Makanannya ____
Hidupnya di ____



madu

mama

masih

masak

model

mobil

manjur

mimbar

mundur

mampu

merdu

morse

maksud

miskin

mempan

budi

beli

bola

besok

bapak

baris

bakpia

bakso

bakmi

bambu

benda

bunda

bentuk

bintang

bersih

kuku

kaki

kuda

kabur

kejar

kilang

kembar

kendur

kambuh

kalbu

kerja

kista

kantor

kempes

kincir

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ROFIDAH NURNANINGSIH
Tempat/ Tgl. Lahir : Gunungkidul, 10 Juni 1972
Alamat Sekarang : Sambeng III RT 01/RW 03, Sambirejo, Ngawen,
Gunungkidul
Nama Suami : Mujimin, S. Sos
Nama Anak : 1. Ervin Muna Fathurrahman (XI SMU)
2. Nova Erviana Widayastuti (IX SMP)

Pendidikan :
1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tahun 1985
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tahun 1988
3. Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Tahun 1991
4. DII PAI IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2000

Gunungkidul, 12 Agustus 2009
Penulis



ROFIDAH NURNANINGSIH
NIM 07480023 - E